

BAB V

KESIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan pada Bab IV, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Rasio Beban berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia yang terdata di Bapepam (Otoritas Jasa Keuangan) selama periode 2009 sampai dengan 2013.
2. Rasio Perputaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia yang terdata di Bapepam (OJK) selama periode 2009 sampai dengan 2013.
3. Ukuran reksa dana berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia yang terdata di Bapepam (OJK) selama periode 2009 sampai dengan 2013.
4. Arus Kas berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia yang terdata di Bapepam (OJK) selama periode 2009 sampai dengan 2013.
5. Rasio Biaya, Rasio Perputaran, Ukuran dan Arus Kas secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia yang terdata di Bapepam (OJK) selama periode 2009 sampai dengan 2013.

B. Implikasi

Secara teori, penelitian ini memberikan justifikasi ilmiah apakah variabel Rasio Biaya, Rasio Perputaran, Ukuran dan Arus Kas mempunyai pengaruh terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Berdasarkan hasil pengujian, Implikasi hasil penelitian sebagaimana telah dijelaskan pada Bab IV adalah sebagai berikut:

1. Investor dalam melakukan investasi di reksa dana syariah dapat mempertimbangkan faktor internal seperti rasio beban dimana rasio beban dapat mempengaruhi kinerja reksa dana secara negatif. Hasil penelitian ini mendukung Haslem, Baker dan Smith serta Babalos, Kostakis dan Philippas bahwa rasio biaya terbukti berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana.
2. Investor dalam melakukan investasi di reksa dana syariah dapat mempertimbangkan rasio perputaran dimana rasio perputaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung Tang Wang dan Xubahwa bahwa rasio perputaran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana.
3. Investor dalam melakukan investasi di reksa dana syariah dapat mempertimbangkan ukuran dimana ukuran berpengaruh positif signifikan terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung Tang, Wang dan Xuserta Otten dan Bams bahwa ukuran reksa dana berpengaruh terhadap kinerja reksa dana.

4. Investor dalam melakukan investasi di reksa dana syariah dapat mempertimbangkan arus kas dimana arus kas reksadana berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia. Hasil penelitian ini mendukung Frino, Lepone dan Wong yang menyatakan bahwa arus kas berpengaruh negatif terhadap kinerja reksa dana.

Adapun Implikasi kebijakan dari hasil penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Para akademisi dapat mendorong penelitian lebih lanjut mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja reksa dana syariah di Indonesia misalnya dengan menambah faktor internal seperti resiko dan faktor eksternal seperti inflasi, kurs, ihsg dan suku bunga.
2. Bagi investor dapat lebih memperhatikan rasio perputaran dan arus kas karena mempunyai pengaruh yang signifikan dibandingkan dengan rasio beban dan ukuran reksa dana.
3. Investor juga sebaiknya mengkaji dan mempertimbangkan terlebih dahulu terkait kinerja reksa dana yang efektif dan efisien di sektor reksa dana syariah sehingga mendapatkan *return* yang optimal.
4. Bagi pemerintah, penelitian ini memberikan bukti intensifitas reksa dana syariah di Indonesia yang ditandai dengan peningkatan unit penyertaan dan nilai aktiva bersih hingga periode 2013.

C. Saran

1. Bagi peneliti selanjutnya,
Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi peneliti selanjutnya sebagai referensi dan bahan pertimbangan serta pembanding dalam

melakukan penelitian lain yang sejenis. Penelitian lebih lanjut diharapkan dapat menambah variabel mikro dan makro, memperluas cakupan sektor yang diteliti dan memperpanjang periode pengamatan sehingga mendapatkan hasil yang lebih baik.

2. Otoritas Jasa Keuangan (selaku objek penelitian),

Penelitian ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi dan efektivitas kinerja OJK sehingga kinerja reksa dana syariah di Indonesia mengalami peningkatan dibandingkan negara lainnya.

3. Investor,

Penelitian ini diharapkan bermanfaat sebagai pertimbangan dalam membuat keputusan investasi serta membantu investor dalam mengelola investasi khususnya reksa dana syariah. Investor diharapkan menggunakan variabel rasio beban, rasio perputaran, ukuran dan reksa dana untuk mempertimbangkan pengaruhnya terhadap kinerja reksa dana syariah di Indonesia.

4. Pemerintah,

Penelitian ini diharapkan dapat membuat pemerintah untuk mengeluarkan kebijakan yang dapat meningkatkan keaktifan peran dari pemodal lokal dalam berinvestasi di reksa dana syariah. Pemerintah dapat membuat kebijakan seperti pengurangan beban reksa dana atau bahkan ikut terlibat berinvestasi dalam produk reksa dana syariah di Indonesia.